



**PENGEMBANGAN APE TUSANTA
UNTUK MENINGKATKAN MOTORIK
ANAK DI RA MUSLIMAT NU
ROWOLAKU KABUPATEN
PEKALONGAN**



ELLA FADILAH NUR FAHMI
NIM. 2421036

2025

**PENGEMBANGAN APE TUSANTA UNTUK
MENINGKATKAN MOTORIK ANAK DI RA
MUSLIMAT NU ROWOLAKU KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh

ELLA FADILAH NUR FAHMI
NIM. 2421036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

**PENGEMBANGAN APE TUSANTA UNTUK
MENINGKATKAN MOTORIK ANAK DI RA
MUSLIMAT NU ROWOLAKU KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh

ELLA FADILAH NUR FAHMI
NIM. 2421036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Ella Fadilah Nur Fahmi

NIM : 2421036

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “Pengembangan APE TUSANTA untuk Meningkatkan Motorik Anak di RA Muslimat NU Rowolaku Kabupaten Pekalongan” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 Februari 2025

Yang membuat pernyataan.



Ella Fadilah Nur Fahmi

NIM. 2421036

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
di Pekalongan

Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan, dan koreksi naskah skripsi saudara:


Nama : Ella Fadilah Nur Fahmi
NIM : 2421036
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Pengembangan APE TUSANTA untuk
Meningkatkan Motorik Anak di RA Muslimat NU
Rowolaku Kabupaten Pekalongan

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Pekalongan, 10 Februari 2025
Pembimbing,



Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd
NIP. 199012022020121008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website : fik.uingusdur.ac.id Email : fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Ella Fadilah Nur Fahmi**

NIM : **2421036**

Judul : **Pengembangan APE TUSANTA untuk Meningkatkan Motorik Anak di RA Muslimat NU Rowolaku Kabupaten Pekalongan**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Senin, tanggal 28 Februari 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Hj. Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A
NIP. 198207012005012003

Penguji II

Firdaus Perdana, M.Pd.
NIP.199102202019031005

Pekalongan, 28 Februari 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 197301122000031001

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto

“Media pembelajaran yang tepat ciptakan kualitas pendidikan yang hebat, dan optimalkan tumbuh kembang anak dengan stimulus yang cermat”

(Ella Fadilah Nur Fahmi)

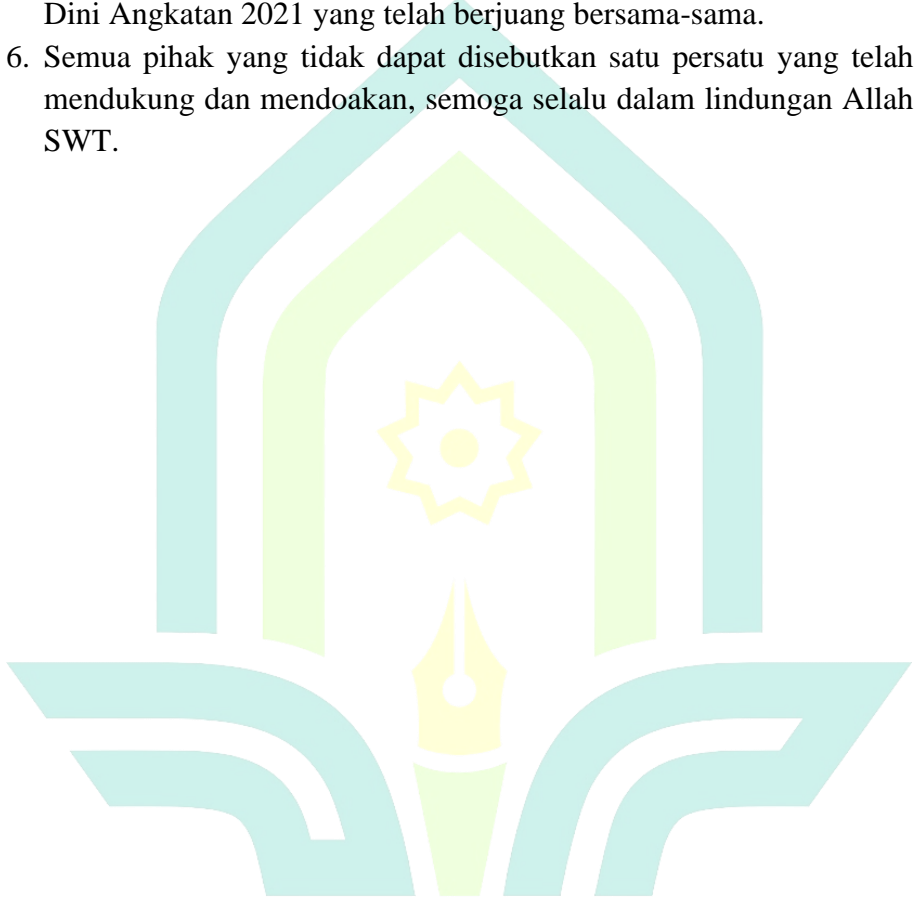
Persembahan

Puji syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT., atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat. Sholawat serta salam penulis sanjungkan kepada baginda Agung Nabi Muhammad SAW., semoga kelak kita senantiasa mendapatkan syafaatnya di Yaumul Qiyamah. Aamiin. Atas doa, dukungan, dan semangat yang luar biasa, serta dengan ketulusan hati penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terutama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman berharga selama penulis menempuh perkuliahan.
2. Kedua orang tua penulis, yaitu Bapak Darmin dan Ibu In Nurningsih, S.Pd., yang telah mendidik, merawat, memotivasi, mendukung, memberi kasih sayang, tidak pernah lupa memberi semangat dalam mencari ilmu dunia dan akhirat, serta senantiasa mendoakan dengan penuh keikhlasan dan kesabaran. Dan juga adik kandung penulis, Gibran Fahmi Idris yang selalu memberikan keceriaan dan kebahagiaan disetiap langkah penyelesaian perkuliahan S1 ini.
3. Bapak Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan motivasi,

membimbing, dan mengarahkan dengan penuh kesabaran dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini.

4. Bapak K.H. Ahmad Muzaki dan Ibu Nyai Hj. Maftukhatul Himmah, beserta segenap keluarga besar Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah, Rowolaku, Kajen, Pekalongan yang telah memberikan dukungan dan doa.
5. Rekan-rekan sejawat Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Angkatan 2021 yang telah berjuang bersama-sama.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung dan mendoakan, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.



ABSTRAK

Fahmi, Ella Fadilah Nur. 2025. “Pengembangan APE TUSANTA untuk Meningkatkan Motorik Anak di RA Muslimat NU Rowolaku Kabupaten Pekalongan”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing : Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd.

Kata Kunci : Pengembangan APE TUSANTA, Motorik Anak

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu bentuk pengajaran yang ditujukan untuk anak dengan rentang usia 0-6 tahun melalui pemberian rangsangan berupa pendidikan guna mendukung proses tumbuh kembang anak. Pemberian rangsangan yang tidak tepat dapat memicu pada keterlambatan aspek perkembangan anak. Berdasarkan penelitian di RA Muslimat NU Rowolaku, Kabupaten Pekalongan, ditemukan permasalahan berupa belum optimalnya perkembangan motorik anak karena kurangnya pemberian rangsangan melalui media pembelajaran di sekolah khususnya pada APE yang dapat meningkatkan motorik anak. Selain itu, metode pembelajaran yang ada masih bersifat monoton tanpa alat peraga yang mendukung dengan dibuktikan sering adanya pembelajaran yang menggunakan lembar kerja anak sebagai aktivitas utama pembelajaran di kelas, sehingga anak mudah merasa bosan. Hal ini juga dipengaruhi oleh faktor kurangnya inovasi guru dalam memanfaatkan barang-barang di sekitar, seperti barang bekas yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang berguna. Sebagai solusi permasalahan, penelitian ini mengusulkan pengembangan APE TUSANTA untuk membantu meningkatkan motorik anak di sekolah tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengembangan APE TUSANTA untuk meningkatkan motorik anak di RA Muslimat NU Rowolaku, Kabupaten Pekalongan, dan bagaimana kelayakan APE TUSANTA sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan motorik anak di RA Muslimat NU Rowolaku, Kabupaten Pekalongan ditinjau berdasarkan validasi ahli media dan ahli materi serta ahli pengguna media. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan proses pengembangan dan

menguji kelayakan APE TUSANTA untuk meningkatkan motorik anak di RA Muslimat NU Rowolaku, Kabupaten Pekalongan. Adapun manfaat penelitian ini yaitu sebagai bahan referensi bagi guru dalam mencari alternatif untuk membuat media pembelajaran berbahan dasar barang bekas guna meningkatkan motorik anak dan sebagai bahan kajian dalam penelitian lebih lanjut terkait pengembangan media untuk meningkatkan aspek perkembangan lainnya pada anak usia dini.

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)* dengan model pengembangan Sugiyono yang juga mengembangkan langkah-langkah penelitian pengembangan milik *Borg and Gall* yang terdiri atas sepuluh tahap. Dari sepuluh tahap pengembangan tersebut, peneliti hanya terbatas dalam menggunakan enam tahap saja dikarenakan keterbatasan biaya dan waktu. Enam tahap tersebut meliputi: potensi awal dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, dan uji coba produk di lapangan. Penelitian ini dilakukan di RA Muslimat NU Rowolaku, Kabupaten Pekalongan. Adapun teknik pengumpulan data yang diterapkan, yaitu melalui observasi awal, wawancara dengan guru kelas, angket atau kuesioner, skala, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket/kuesioner dengan skala yang terdiri dari instrumen studi pendahuluan, validasi materi, validasi media, pengguna media, uji coba produk. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan, yaitu deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Dari hasil analisis dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan berdasarkan tahap uji coba produk yang memperoleh hasil bahwa media APE TUSANTA mampu meningkatkan motorik kasar dan halus anak melalui proses uji coba terbatas dan uji coba luas di lapangan dengan masing-masing uji memperoleh peningkatan presentase sebanyak 5%. Pada aspek motorik kasar uji coba lapangan terbatas mendapat presentase 82% dengan uji coba lapangan luas 87%, dan uji coba lapangan terbatas pada aspek motorik halus mendapat presentase 79% dengan uji coba lapangan luas 84%. Kemudian hasil akhir validitas media pembelajaran APE TUSANTA dinyatakan sangat valid atau layak digunakan. Hal tersebut dibuktikan dari hasil validasi ahli materi yang mendapatkan presentase sebesar 95,4%, ahli media sebesar 90%, dan ahli pengguna media sebesar 87,5%. Sehingga berdasarkan konversi nilai yang diperoleh bahwa mulai dari presentase 80% hingga 100% pengembangan media APE TUSANTA

mendapatkan kategori sangat valid atau sangat layak untuk digunakan pada anak usia dini.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan APE TUSANTA untuk Meningkatkan Motorik Anak di RA Muslimat NU Rowolaku Kabupaten Pekalongan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW., semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti. Aamiin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag., selaku Wakil Dekan III FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Rofiqotul Aini, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
5. Bapak Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi.
6. Ibu Dr. Hj. Siti Mumun Muniroh, S.Psi., M.A., selaku dosen pembimbing akademik penulis di Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
7. Bapak Irfan Haris, M.Pd., selaku dosen ahli materi dalam penelitian ini.
8. Bapak A. Tabiin, M.Pd., selaku dosen ahli media dalam penelitian ini.

9. Ibu Muniroh, S.Pd., selaku Kepala RA Muslimat NU Rowolaku Kabupaten Pekalongan.
10. Ibu Qomariyah, S.Pd., selaku Guru Kelas B2 RA Muslimat NU Rowolaku Kabupaten Pekalongan sekaligus validator pengguna media.

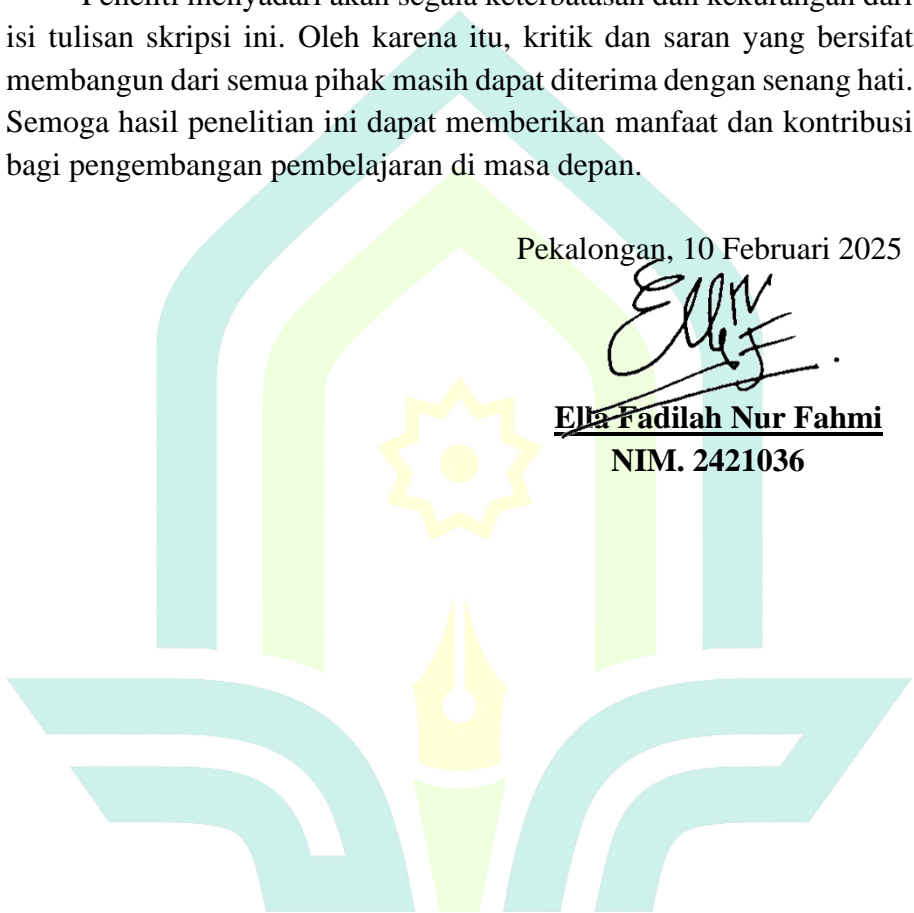
Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 10 Februari 2025



Ella Fadilah Nur Fahmi

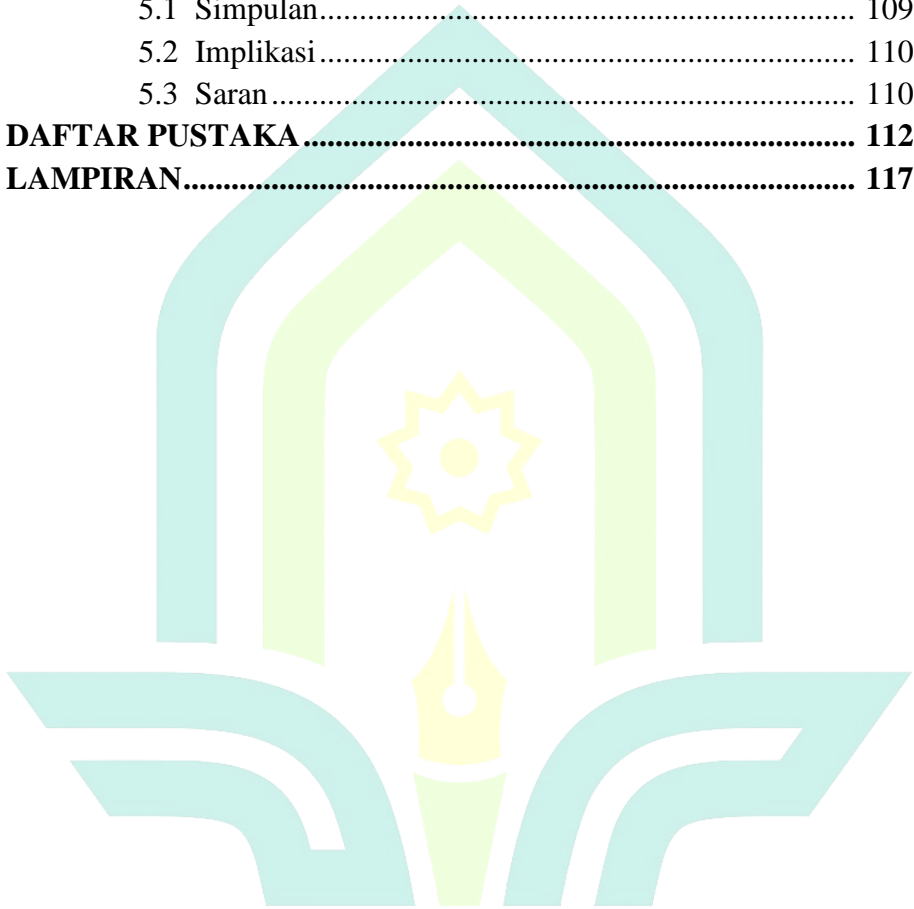
NIM. 2421036



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
NOTA PEMBIMBING	
Error! Bookmark not defined.	
PENGESAHAN.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Pembatasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
1.7 Spesifikasi Produk yang Dikembangkan.....	9
1.8 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1 Deskripsi Teoritik.....	12
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	42
2.3 Kerangka Berpikir	45
2.4 Hipotesis Penelitian.....	47
BAB III METODE PENELITIAN	49
3.1 Desain Penelitian.....	49
3.2 Prosedur Penelitian.....	52
3.3 Sumber Data dan Subjek Penelitian	54
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	55

3.5 Teknik Analisis Data	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	67
4.1 Hasil Penelitian.....	67
4.2 Pembahasan	100
BAB V PENUTUP.....	109
5.1 Simpulan.....	109
5.2 Implikasi.....	110
5.3 Saran.....	110
DAFTAR PUSTAKA.....	112
LAMPIRAN.....	117



DAFTAR TABEL

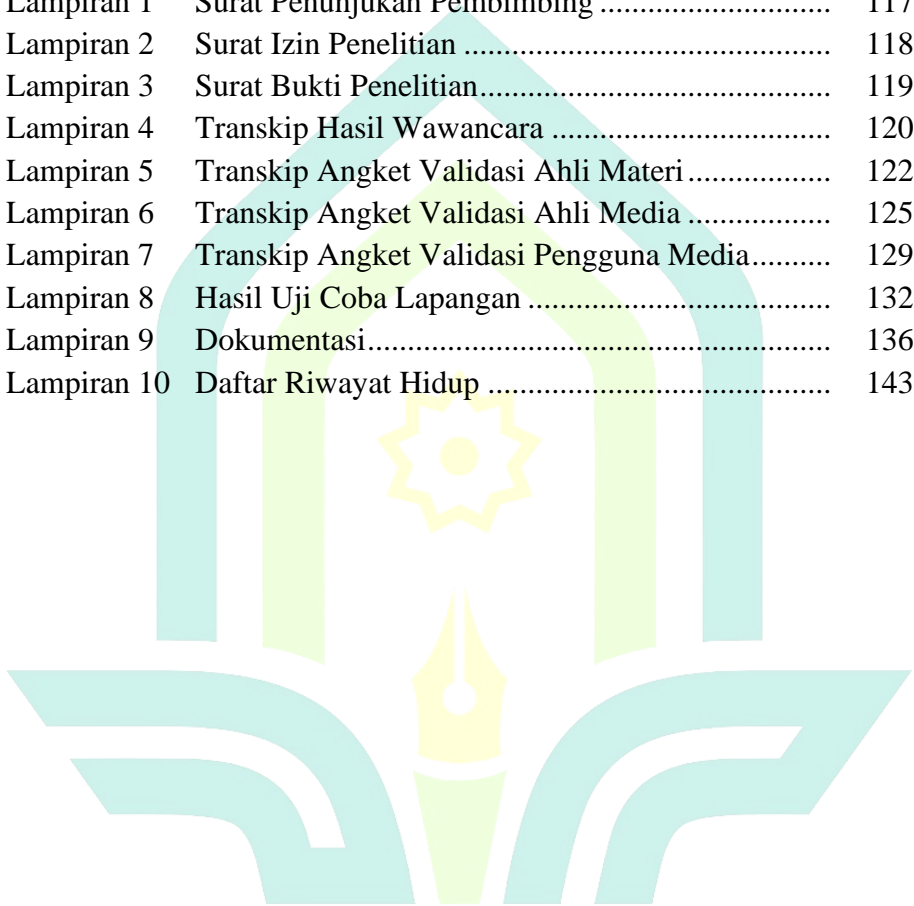
	Halaman
Tabel 2.1 Indikator Pencapaian Perkembangan Motorik Anak (Usia 4-6 Tahun)	49
Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Materi	68
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Media	69
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Ahli Pengguna Media	72
Tabel 3.4 Skala Likert I (Aturan Pemberian Skor)	74
Tabel 3.5 Skala Likert II (Aturan Pemberian Skor)	75
Tabel 3.6 Skala Kelayakan Media Pembelajaran	76
Tabel 4.1 Desain Permainan APE TUSANTA (Tugu Nusantara)	85
Tabel 4.2 Penilaian Materi APE TUSANTA	88
Tabel 4.3 Penilaian Media APE TUSANTA	91
Tabel 4.4 Penilaian Pengguna Media APE TUSANTA	95
Tabel 4.5 Revisi Desain Produk oleh Ahli Materi	98
Tabel 4.6 Revisi Desain Produk oleh Ahli Media	99
Tabel 4.7 Data Hasil Penilaian Uji Lapangan Terbatas Tentang Motorik Kasar Anak di Kelas B2 RA Muslimat NU Rowolaku Kabupaten Pekalongan	102
Tabel 4.8 Data Hasil Penilaian Uji Lapangan Terbatas Tentang Motorik Halus Anak di Kelas B2 RA Muslimat NU Rowolaku Kabupaten Pekalongan	104
Tabel 4.9 Pencapaian pada Uji Coba Lapangan Terbatas	105
Tabel 4.10 Data Hasil Penilaian Uji Lapangan Luas Tentang Motorik Kasar Anak di Kelas B2 RA Muslimat NU Rowolaku Kabupaten Pekalongan	107
Tabel 4.11 Data Hasil Penilaian Uji Lapangan Luas Tentang Motorik Halus Anak di Kelas B2 RA Muslimat NU Rowolaku Kabupaten Pekalongan	109

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1	Desain APE TUSANTA 26
Gambar 2.2	Permainan Tebak Tempat Ibadah (TEPATI) 29
Gambar 2.3	Permainan Tebak Rumah Adat (TERA) 30
Gambar 2.4	Permainan Lompat Tali Karet (LOTAKA) 31
Gambar 2.5	Permainan Congklak Warna Modern (CONAMO) 33
Gambar 2.6	Kerangka Berpikir 47
Gambar 3.1	Langkah-langkah Model Penelitian Pengembangan Menurut Sugiyono 51
Gambar 4.1	Anak Bermain Lompat Tali Karet (LOTAKA) 97
Gambar 4.2	Anak Bermain 3 Permainan pada APE TUSANTA (TEPATI, TERA, dan CONAMO) ... 99

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Penunjukan Pembimbing	117
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian	118
Lampiran 3 Surat Bukti Penelitian.....	119
Lampiran 4 Transkrip Hasil Wawancara	120
Lampiran 5 Transkrip Angket Validasi Ahli Materi	122
Lampiran 6 Transkrip Angket Validasi Ahli Media	125
Lampiran 7 Transkrip Angket Validasi Pengguna Media.....	129
Lampiran 8 Hasil Uji Coba Lapangan	132
Lampiran 9 Dokumentasi.....	136
Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup	143



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya anak usia dini merupakan anak yang memiliki jarak usia antara 0-6 tahun dan sedang melalui masa tumbuh kembang yang begitu pesat, sehingga masa ini tidak dapat digantikan ataupun terulang kembali di waktu yang akan datang, sehingga pada masa ini dikatakan sebagai masa *golden age* (usia keemasan). Dan masa usia emas anak ini hanya ada sekali seumur hidup dalam siklus kehidupan seseorang, sehingga pada masa ini memiliki pengaruh besar terhadap tahap tumbuh kembang anak berikutnya. Untuk itu diperlukan adanya kontroling dan rangsangan yang sesuai dalam mengoptimalkan proses tumbuh kembang anak. Hal ini sependapat dengan Ariani dkk (2022) yang menyebutkan bahwa dibutuhkannya stimulus yang baik untuk memperoleh tumbuh kembang anak yang baik pula. Stimulus untuk anak dapat diberikan melalui pendidikan anak usia dini, yang memberikan edukasi kepada anak melalui konsep belajar dengan bernuansakan permainan yang menyenangkan.

Lembaga PAUD sejatinya merupakan wadah untuk mengeksplor diri sekaligus tempat untuk menstimulus segala aspek perkembangan anak, dan di dalamnya memberikan nuansa pembelajaran yang menyenangkan, yaitu di mana pembelajarannya dikemas dalam beragam kegiatan bermain. Sama halnya menurut UU No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 14, dalam Devrizal et al., (2019) dijelaskan bahwa: Pendidikan Anak Usia Dini yaitu suatu bentuk pengajaran yang ditujukan untuk anak yang berusia 0-6 tahun melalui pemberian rangsangan berupa pendidikan guna mendukung proses tumbuh kembang anak dalam mempersiapkan diri untuk dapat mengikuti pendidikan di tahap selanjutnya. Maka dari itu bentuk stimulus untuk anak harus sesuai dengan tingkat perkembangannya. Sehingga dapat terlihat sekaligus terpantau aspek perkembangan anak sudah berkembang baik atau belum.

Aspek perkembangan anak terbagi menjadi enam aspek, salah satu diantaranya yaitu aspek perkembangan motorik. Menurut pendapat Hurlock dalam Ariani dkk (2022) mengemukakan bahwa motorik merupakan sebuah perkembangan untuk mengendalikan tubuh yang disebabkan oleh adanya aktivitas saraf, otot yang berhubungan dengan pusat saraf berkembang. Sedangkan menurut Zukifli dan Samsudin dalam Devrizal et al., (2019) menegaskan bahwa motorik merupakan suatu hal yang berhubungan dengan berbagai gerak badan manusia dan kemudian ditentukan oleh adanya tiga unsur, yaitu otot, saraf, dan otak. Berbeda halnya menurut pendapat Wiliam dan Monsama dalam Khadijah (2022) yang menjelaskan bahwa motorik yaitu gerak yang dilakukan dengan menggunakan kekuatan otot kecil ataupun otot besar.

Maka, jika didasarkan dari pemikiran para pakar di atas dapat ditemukan kesimpulan bahwa perkembangan motorik yaitu suatu perkembangan individu dalam mengendalikan gerak tubuhnya untuk melakukan gerak yang dipengaruhi oleh adanya saraf, otak, dan otot kecil maupun otot besar. Fungsi utama dari perkembangan motorik ini yaitu menyangkut kemampuan dan keterampilan anak dalam mengatur gerakan anggota tubuhnya.

Pada dasarnya motorik pada anak terbagi menjadi dua bagian, yaitu motorik kasar dan halus. Bentuk motorik kasar yaitu berupa gerak tubuh yang didasarkan pada aktivitas yang menggunakan otot-otot besar, misalnya pada otot kaki untuk berlari, dan otot tangan untuk merangkak, bergelantungan di tiang, dan lain-lain. Sedangkan motorik halus yaitu berupa gerak tubuh yang disandarkan dalam kegiatan yang mengandalkan otot-otot kecil, misalnya otot jari-jari tangan untuk meremas, menempelkan, membuat bentuk dari plastisin, meronce, menulis dan menggambar. Hal ini sependapat dengan Ariani (2022) bahwa perkembangan motorik terdiri dari perkembangan motorik kasar dan perkembangan motorik halus. Pada aktivitas motorik kasar melibatkan otot besar dan memerlukan energi lebih banyak,

sedangkan pada motorik halus cenderung lebih melibatkan otot kecil dan kerjasama antara anggota tubuh seperti mata dan tangan.

Ada banyak metode untuk menstimulasi perkembangan anak usia dini terutama pada aspek motoriknya baik pada motorik kasar maupun motorik halus, dan metode yang dapat diterapkan salah satunya yaitu melalui penggunaan alat bantu berupa media (Nur et al., 2023). Media yaitu suatu perangkat untuk membantu pemberi pesan dalam mengirimkan pesan agar informasi yang diberikan tersampaikan dengan mudah. Dimana hal tersebut diperkuat pula dalam pemikiran Adhe (2020) pada bukunya yang berjudul Media Pembelajaran PAUD yang menyatakan media untuk pembelajaran yaitu berupa alat yang dapat membantu guru atau pendidik untuk dapat memberikan informasi. Sehingga akan membuat peserta didik lebih mudah dalam memahami informasi yang diberikan oleh gurunya tersebut. Oleh karena itu media ajar perlu disesuaikan dengan materi yang akan diberikan agar tujuan pembelajaran mudah tercapai. Media ajar pastinya memiliki beragam manfaat, tidak hanya memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran, di samping itu juga dapat memudahkan guru dalam menyampaikan informasi yang dilakukan secara lisan, membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan anak juga tidak cepat merasa jenuh dengan aktivitas pembelajaran yang dilakukannya.

Gambaran media pembelajaran menurut Nur et al. (2023) dijelaskan bahwa di dalam lembaga pendidikan anak usia dini, penggunaan media pembelajarannya tentu berbeda dari jenjang pendidikan lainnya yang lebih tinggi. Pada tahap pendidikan anak usia dini, media pembelajarannya dibagi menjadi tiga jenis, ketiganya yaitu terdiri dari lembar kerja anak (LKA), alat peraga pembelajaran (APP), dan terakhir ada alat permainan edukatif (APE).

Alat permainan edukatif (APE) yaitu salah satu media pembelajaran yang sangat bermanfaat untuk mendukung keterampilan anak sejak usia dini terutama dalam membantu proses pengoptimalan tumbuh kembangnya. Menurut Erine (2023) APE merupakan suatu alat permainan yang memiliki fungsi

mengedukasi atau mendidik anak di dalamnya guna mendukung proses belajar anak terutama dalam meningkatkan seluruh keterampilan anak. Tujuan dari adanya APE sendiri, yaitu sebagai media yang dapat merangsang kegiatan belajar anak dengan cara bermain, baik itu menggunakan kecanggihan teknologi modern ataupun teknologi sederhana yang masih memiliki karakteristik sifat permainan tradisional. Dimana dalam penggunaan APE secara tidak langsung anak mempelajari sesuatu hal baru tanpa anak sadari bahwa kegiatan yang dilakukannya sudah mengandung unsur pendidikan, dan yang membuat anak tidak menyadari hal itu karena anak melakukan kegiatan belajar sambil bermain. Maka, dalam pembuatan APE harus dibuat semenarik mungkin agar anak tertarik untuk menggunakan APE tersebut.

Di samping unsur kemenarikan sebuah APE, tentu dalam proses membuat APE juga harus memperhatikan kebutuhan dan tingkatan usia anak. Hal ini karena pemberian APE yang tidak sesuai tentu akan menghambat laju peningkatan beberapa aspek perkembangan pada anak terutama pada aspek perkembangan motoriknya. Tidak hanya itu, dalam pembuatan atau penerapan alat permainan edukatif juga harus tetap memperhatikan unsur keamanan dan keselamatan anak di samping unsur edukasi yang diberikan. Hal ini bertujuan agar APE tepat sasaran dan tepat guna. Maka dari itu, APE untuk anak perlu dirancang sedemikian rupa sesuai kriteria alat permainan edukatif yang ditujukan khusus bagi anak.

Pada pendidikan anak usia dini kriteria APE yang digunakan merupakan APE yang memiliki desain khusus dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan dan perkembangan anak. Kriteria tersebut, seperti dimulai dari desain produk yang menarik, tujuannya untuk membantu proses pembelajaran, bermanfaat dalam meningkatkan beberapa aspek perkembangan anak, disesuaikan dengan tingkat usia anak, dan adanya unsur keamanan pada bahan APE yang digunakan. Berdasarkan kriteria tersebut, APE memiliki banyak manfaat untuk pendidik maupun peserta didik. Manfaat APE untuk pendidik yaitu salah satunya sebagai alat yang dapat dijadikan

asisten penjelas materi untuk mempermudah pendidik dalam menyampaikan informasi yang ingin disampaikan sesuai tujuan pembelajaran. Sedangkan manfaat bagi anak sebagai peserta didik, yaitu selain sebagai media pengoptimalan segala macam aspek perkembangan anak juga sebagai sarana bermain sekaligus media belajar yang menyenangkan bagi anak.

Adapun manfaat lain dari APE salah satunya yaitu untuk menstimulus aspek perkembangan motorik anak usia dini. Pada dasarnya APE untuk menstimulus motorik anak tidak harus beli tetapi dapat juga dibuat sendiri dengan kreativitas yang dimiliki. Pembuatan APE yang ditujukan bagi anak usia dini tidak perlu berkonsep mewah dan mahal tetapi juga dapat disiasati dengan membuatnya sendiri menggunakan alat dan bahan sederhana yang ada di lingkungan sekitar dan mudah ditemukan serta memiliki harga yang relatif lebih murah seperti bahan-bahan yang berasal dari barang bekas. Salah satu contohnya yaitu, seperti APE TUSANTA yang terbuat dari barang bekas seperti ember plastik dan toples bekas sebagai bahan dasar untuk membuat APE tersebut.

APE TUSANTA merupakan singkatan dari APE Tugu Nusantara yang di dalamnya mengandung empat jenis permainan edukatif, yaitu dimana dua diantaranya merupakan jenis permainan tradisional yang memiliki fungsi khusus untuk membantu mengoptimalkan aspek motorik anak. APE ini murni dari hasil pemikiran peneliti dalam membuat inovasi media pembelajaran menggunakan barang bekas seperti ember plastik dan toples plastik yang sudah tidak terpakai. Dan latar belakang pemberian nama APE TUSANTA (Tugu Nusantara) ini karena peneliti terinspirasi dari nama Ibu Kota Indonesia yang baru, yaitu bernama Ibu Kota Nusantara atau disingkat IKN, yang lokasinya berada di Pulau Kalimantan. Nusantara disini berarti mencakup wilayah yang memiliki beraneka ragam kekayaan budaya, agama, adat istiadat, pakaian adat, rumah adat, permainan tradisional khas daerah, makanan khas daerah, tempat ibadah, suku dan ras.

Penyebab munculnya pemikiran peneliti untuk membuat APE TUSANTA (Tugu Nusantara) ini yaitu karena adanya sebuah permasalahan dalam pengoptimalan aspek perkembangan motorik anak di RA Muslimat NU Rowolaku, Kabupaten Pekalongan. Permasalahan tersebut muncul karena kurangnya media pembelajaran di sekolah khususnya pada APE yang dapat meningkatkan motorik anak. Selain itu juga metode pembelajaran yang ada masih bersifat monoton tanpa alat peraga yang mendukung. Hal ini dibuktikan dengan sering adanya pembelajaran yang menggunakan lembar kerja anak sebagai aktivitas utama belajar dikelas. Sehingga anak cenderung sering keluar masuk kelas karena merasa bosan berada di dalam kelas dengan konsep belajar yang masih klasik dan dengan keterbatasan alat peraga yang ada.

Pada tahap awal peneliti telah melakukan survei singkat dengan melakukan observasi di RA Muslimat NU Rowolaku, Kabupaten Pekalongan. Dan ditemukan kasus permasalahan di atas dengan melihat kejadian secara langsung. Kemudian peneliti melakukan sesi wawancara singkat dengan narasumber menggunakan pedoman wawancara yang dirancang sesuai kebutuhan penelitian kepada guru kelas untuk menguatkan terkait permasalahan yang terjadi pada aspek perkembangan motorik anak di sekolah tersebut. Lalu peneliti simpulkan sebagaimana berikut, yaitu dimana anak-anak masih belum optimal pada aspek perkembangannya karena salah satunya disebabkan oleh kurangnya media atau alat bantu belajar berupa APE yang khusus dirancang guna melatih motorik anak.

Oleh karena itu, peneliti ingin membantu memberikan solusi terkait permasalahan di atas dengan membuat APE TUSANTA sebagai inovasi alat permainan edukatif berbahan dasar barang bekas yang mengkombinasikan dua permainan tradisional Nusantara dengan permainan modern yang dapat meningkatkan aspek motorik anak di RA Muslimat NU Rowolaku, Kabupaten Pekalongan. Selain itu, alasan dibuatnya APE ini juga untuk dapat mengurangi limbah sampah yang ada, dan juga sebagai upaya

dalam melestarikan permainan tradisional Nusantara yang hampir punah karena perubahan zaman dan teknologi yang semakin modern.

Berangkat dari hal tersebut di atas peneliti berinisiatif dan berniat untuk dapat melaksanakan sebuah penelitian yang mengangkat judul “Pengembangan APE TUSANTA untuk Meningkatkan Motorik Anak di RA Muslimat NU Rowolaku, Kabupaten Pekalongan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul sebagai berikut:

- 1.2.1 Metode pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas masih berkesan monoton dimana guru cenderung lebih banyak menggunakan metode ceramah pada saat pembelajaran.
- 1.2.2 Kurangnya media pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan aspek perkembangan motorik pada anak.
- 1.2.3 Media pembelajaran yang tersedia masih menggunakan media pembelajaran yang lama.
- 1.2.4 Minimnya pengetahuan guru terkait inovasi pembuatan media pembelajaran seperti APE yang dapat menstimulus aspek perkembangan motorik anak.
- 1.2.5 Belum dikenalkannya media pembelajaran yang berasal dari hasil kebudayaan Indonesia seperti permainan tradisional yang dapat membantu meningkatkan motorik anak.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang dicantumkan dalam penelitian ini, maka diperlukan adanya pembatasan masalah agar dalam penelitian yang dilakukan lebih berfokus terhadap permasalahan-permasalahan yang akan diselesaikan. Penelitian ini dibatasi pada minimnya media pembelajaran yang tersedia dan dapat meningkatkan motorik anak.

Maka penelitian ini difokuskan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa APE TUSANTA yang terbuat dari barang bekas yang bertujuan untuk dapat membantu meningkatkan aspek perkembangan motorik pada anak.

1.4 Rumusan Masalah

- 1.4.1 Bagaimana pengembangan APE TUSANTA untuk meningkatkan motorik anak di RA Muslimat NU Rowolaku, Kabupaten Pekalongan?
- 1.4.2 Bagaimana kelayakan APE TUSANTA sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan motorik anak di RA Muslimat NU Rowolaku, Kabupaten Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

- 1.5.1 Mengembangkan APE TUSANTA untuk meningkatkan motorik anak di RA Muslimat NU Rowolaku, Kabupaten Pekalongan.
- 1.5.2 Mengetahui kelayakan APE TUSANTA sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan motorik anak di RA Muslimat NU Rowolaku, Kabupaten Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

- 1.6.1 Manfaat Teoritis
 - a. Menjadikan hasil dari pengembangan alat permainan edukatif TUSANTA (Tugu Nusantara) sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan di bidang inovasi media pembelajaran dengan menggunakan barang bekas sebagai alat permainan edukatif.
 - b. Untuk memperkaya khasanah keilmuan di bidang aspek perkembangan anak usia dini terutama dalam meningkatkan aspek perkembangan motorik anak di RA Muslimat NU Rowolaku, Kabupaten Pekalongan.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi anak

Menstimulus aspek perkembangan anak berdasarkan tingkatan usianya terutama dalam meningkatkan aspek perkembangan motorik anak melalui media pembelajaran berupa APE TUSANTA (Tugu Nusantara).

b. Bagi guru

Penelitian ini dapat memberikan alternatif media terbaru guna mensukseskan proses belajar mengajar terutama dalam meningkatkan aspek perkembangan motorik anak secara optimal.

c. Bagi sekolah

Memberikan inspirasi pembuatan media pembelajaran dalam bentuk APE yang berasal dari barang-barang yang sudah tidak terpakai lagi atau disebut dengan barang bekas. Dimana barang bekas ini dapat dimanfaatkan sebagai upaya dalam mengoptimalkan aspek perkembangan motorik anak, mengasah keterampilan anak dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

d. Bagi peneliti lain

Hasil yang diperoleh dari dilakukannya penelitian ini dapat digunakan sebagai studi awal bagi peneliti lainnya untuk dapat dikembangkan kembali pada penelitian berikutnya. Dimana hal ini dapat dilakukan melalui proses penelitian lebih lanjut tentang fungsi alat permainan edukatif TUSANTA (Tugu Nusantara) terutama dalam meningkatkan aspek perkembangan anak lainnya selain pada aspek perkembangan motorik anak.

1.7 Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Adapun beberapa spesifikasi produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini yaitu:

1.7.1 APE TUSANTA yang dikembangkan bertujuan untuk meningkatkan aspek motorik anak, baik aspek motorik kasar maupun aspek motorik halus anak.

- 1.7.2 APE TUSANTA dirancang untuk digunakan sebagai media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.
- 1.7.3 APE TUSANTA dikembangkan dengan memanfaatkan barang bekas yang aman dan kokoh, serta mudah ditemukan di lingkungan sekitar.
- 1.7.4 APE TUSANTA didesain dengan empat ragam permainan di dalamnya, dimana dua diantaranya berasal dari jenis permainan tradisional dan dua lainnya merupakan jenis permainan modern.
- 1.7.5 Tampilan APE TUSANTA lebih unik dengan konsep pengenalan Indonesia dalam skala kecil sebagai gambaran negara yang memiliki beragam suku bangsa, agama, adat istiadat, ras, budaya, dan lain-lain.
- 1.7.6 APE TUSANTA ini dilengkapi dengan gambar-gambar rumah adat dan beragam agama yang ada di Indonesia.
- 1.7.7 Sasaran produk APE TUSANTA ini yaitu untuk anak usia 4-6 tahun.

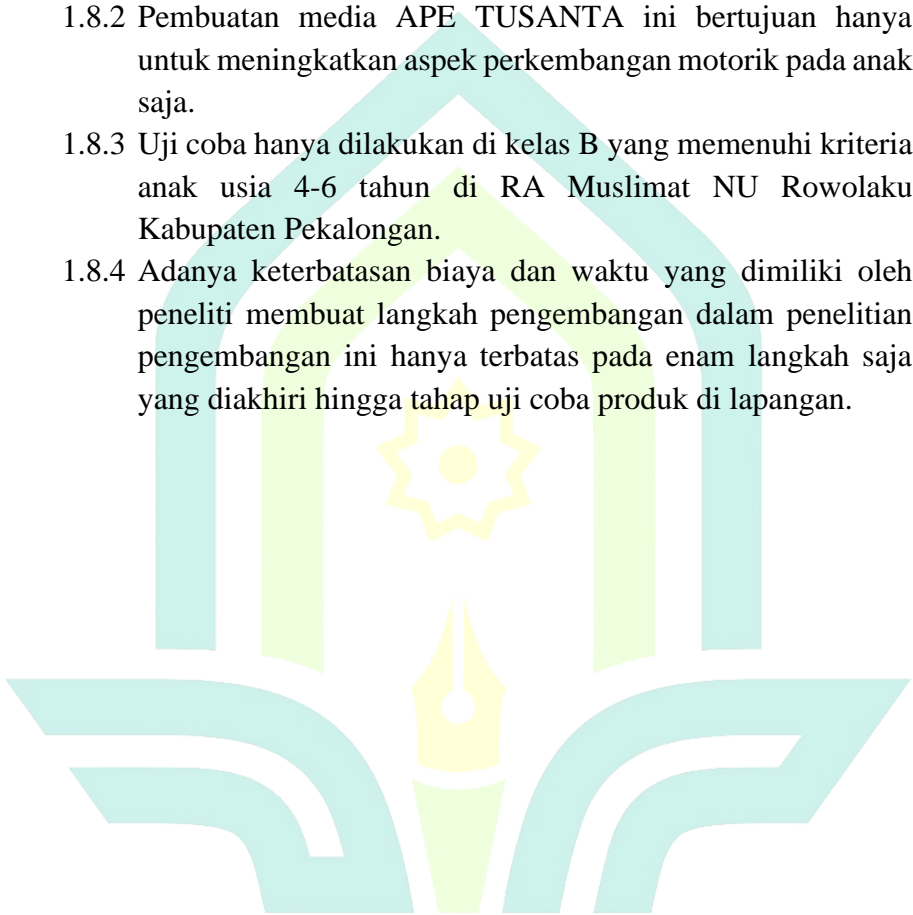
1.8 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan produk ini didasarkan pada adanya beberapa asumsi pengembangan berikut:

- 1.8.1 Bahan dasar pembuatan media pembelajaran berupa APE TUSANTA ini mudah ditemukan di lingkungan sekitar.
- 1.8.2 APE TUSANTA ini cocok digunakan sebagai media pembelajaran di jenjang pendidikan anak usia dini.
- 1.8.3 Sebagai upaya pelestarian dan pengenalan keragaman budaya Indonesia kepada anak sejak dini yang dituangkan dalam bentuk permainan tradisional, beberapa gambar rumah adat dan tempat ibadah umat beragama.
- 1.8.4 Menjadi salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan motorik anak.

Adapun keterbatasan dari pengembangan produk APE TUSANTA ini, yaitu sebagai berikut:

- 1.8.1 Pengembangan produk ini dikembangkan berdasarkan karakteristik anak usia 4-6 tahun, sehingga produk hasil pengembangan ini hanya ditujukan pada anak usia 4-6 tahun.
- 1.8.2 Pembuatan media APE TUSANTA ini bertujuan hanya untuk meningkatkan aspek perkembangan motorik pada anak saja.
- 1.8.3 Uji coba hanya dilakukan di kelas B yang memenuhi kriteria anak usia 4-6 tahun di RA Muslimat NU Rowolaku Kabupaten Pekalongan.
- 1.8.4 Adanya keterbatasan biaya dan waktu yang dimiliki oleh peneliti membuat langkah pengembangan dalam penelitian pengembangan ini hanya terbatas pada enam langkah saja yang diakhiri hingga tahap uji coba produk di lapangan.



BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diperoleh simpulan, sebagai berikut:

- a. Pengembangan media APE TUSANTA dalam penelitian ini dilakukan melalui 6 tahap, yaitu: *Pertama*, potensi awal dan masalah yang diperoleh informasi bahwa potensi pada sekolah yang diteliti yaitu banyaknya jumlah siswa terutama siswa kelas B2 dan masalah yang ditemukan berupa keterbatasan media pembelajaran untuk membantu meningkatkan motorik anak karena kurangnya inovasi guru dalam memanfaatkan barang-barang yang ada di sekitar, seperti barang bekas. *Kedua*, pengumpulan data melalui proses wawancara dengan guru kelas, observasi awal, dokumentasi, angket atau kuesioner, dan skala. *Ketiga*, desain produk berupa Alat Permainan Edukatif Tugu Nusantara (APE TUSANTA) yang terbuat dari bahan dasar barang bekas, dan memiliki 4 jenis permainan yang dirancang untuk meningkatkan motorik kasar dan halus anak, seperti permainan TEPATI/Tebak Tempat Ibadah, TERA/Tebak Rumah Adat, LOTAKA/Lompat Tali Karet, dan CONAMO/Congklak Warna Modern. *Keempat*, validasi desain produk diperoleh hasil bahwa dari validasi ahli materi mendapatkan presentase 95,4%, validasi ahli media 90%, dan validasi ahli pengguna media 87,5%. *Kelima*, revisi desain produk sesuai dengan komentar dan saran yang diberikan oleh para validator. *Keenam*, uji coba produk diperoleh hasil bahwa media APE TUSANTA mampu meningkatkan motorik kasar dan halus anak melalui proses uji coba terbatas dan uji coba luas di lapangan dengan masing-masing uji memperoleh peningkatan presentase sebanyak 5%. Pada aspek motorik kasar uji coba lapangan terbatas mendapat presentase 82% dengan uji

coba lapangan luas 87%, dan uji coba lapangan terbatas pada aspek motorik halus mendapat presentase 79% dengan uji coba lapangan luas 84%.

- b. Kelayakan APE TUSANTA sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan motorik anak yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kelayakan berdasarkan validasi ahli materi dengan presentase sebesar 95,4%, ahli media dengan presentase 90%, dan ahli pengguna media dengan presentase 87,5%. Sehingga, berdasarkan konversi nilai bahwa mulai dari presentase 80% hingga 100% maka pengembangan media diperoleh kategori sangat valid atau layak digunakan.

5.2 Implikasi

Pengembangan media APE TUSANTA ini dapat diimplikasikan dengan dimanfaatkan sebagai:

- a. Salah satu media pendukung dalam meningkatkan aspek perkembangan motorik kasar dan halus anak usia dini.
- b. Salah satu media pendukung dalam mengenalkan ragam budaya Indonesia, seperti ragam tempat ibadah, rumah adat, dan permainan tradisional.
- c. Salah satu bentuk media pembelajaran berupa alat permainan edukatif yang ramah lingkungan dan terjangkau.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas terdapat saran dari peneliti, diantaranya yaitu:

- a. Kepada guru, diharapkan dapat membuat inovasi media pembelajaran yang bermanfaat dan berasal dari barang-barang bekas yang ada di sekitar sebagai alternatif media dalam meningkatkan aspek perkembangan motorik anak.
- b. Kepada peneliti selanjutnya, bahwa dalam penelitian ini masih terbatas pada pengembangan media APE TUSANTA yang difungsikan hanya untuk meningkatkan aspek motorik kasar dan halus saja, dan uji coba produk hanya dalam lingkup daerah di sekitar Kabupaten Pekalongan, sehingga peneliti berharap untuk

penelitian-penelitian berikutnya dalam membuat media APE TUSANTA lainnya dapat memberikan fungsi selain untuk meningkatkan motorik anak juga dapat meningkatkan aspek perkembangan yang lain dan dalam proses uji coba produk dapat dilakukan di lingkup daerah yang lebih luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Aisya, N., Amelia, N., Tinggi, S., Tarbiyah, I., Hikmah, A., Tinggi, T., & Utara, S. (2020). *Alat Permainan Edukatif Dalam Mengembangkan Kreativitas Musik Anak di Pendidikan Anak Usia Dini ' Aisyiyah Terpadu Gantiwarno Alat permainan adalah semua menstimulus anak dalam mengenal edukatif akan menambah wawasan anak dalam bermusik ,. 3(1).*
- Ariani, I. (2022). Perkembangan Motorik Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling, 4*, 12347–12354.
- Baharun, H., & Saleha, L. (2021). *Pengelolaan APE Berbahan Limbah untuk Meningkatkan Kecerdasan Kognitif Anak. 5(2)*, 1382–1395. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.763>
- Binsa, U. H., & Lestari, S. A. (2021). Implementasi Permainan Edukatif Barang Bekas dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia Dini di PAUD Ar-Rohim Desa Sumberbening Kecamatan Bringin Kabupaten Ngawi. *Kurikula: Jurnal Pendidikan, 6(1)*, 28–47.
- Damayanti, A. E., Syafei, I., Komikesari, H., & Rahayu, R. (2018). Kelayakan Media Pembelajaran Fisika Berupa Buku Saku Berbasis Android Pada Materi Fluida Statis. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education, 01(1)*, 63–70.
- Devrizal, Riswanti, R., & Nia, F. (2019). Permainan Tradisional Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak di PAUD Cahaya Kartini Bandar Lampung. *Jurnal Pendidikan Anak, 5*.
- Erine, A. (2023). Merancang Alat Permainan Edukatif (APE) Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Egileaner, 1(1)*, 1–9.
- Febriyanti, D., & Ain, S. (2021). Pengembangan Modul Matematika

Berbasis Etnomatematika pada Materi Bangun Datar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1409–1417.

Hartatik. (2019). *Penggunaan Alat Permainan Edukatif Tradisional (APET) dalam Mengembangkan Motorik Anak Kelompok A di Raudlatul Athfal Miftahul Ulum Ampo Dukuh Mencek Sukorambi Jember Tahun Pelajaran 2018/2019*. IAIN Jember.

Hasanah, U. (2019). Penggunaan Alat Permainan Edukatif (APE) Pada Taman Kanak-Kanak di Kota Metro Lampung. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 1–34.

Hasbi, M. (2021). *Panduan Pemilihan, Pembuatan, dan Pemanfaatan APE Secara Mandiri* (Arnalis (ed.)). Direktorat Jenderal PAUD Kemdikbud RI. <https://paudpedia.kemdikbud.go.id/>

Hatta, M. (2021). Pengembangan Alat Permainan Edukatif Berbasis Model. *AURA: Jurnal Pendidikan AURA*, 13(1), 1–15.

Hayati, K., & Amilia, F. (2020). *Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Alat Permainan Edukatif Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*. 6(2), 144–149.

Iman, N. (2023). *Pelatihan Teknik Pembuatan Alat Permainan Edukatif (Ape) Berbasis Bahan Bekas di PAUD Al Hasanah Ampenan*. 1(2), 34–38.

Iskandar, H. (2015). *Pedoman Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Kemdikbud Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini.

Janah, N. (2023). *Wawancara dengan Ibu Nur Janah di RA Muslimat NU Rowolaku Kabupaten Pekalongan*.

Kencono, D. S., Winarsih, A. S., & Kunci, K. (2021). *Pemanfaatan Barang Bekas sebagai Alat Peraga Edukasi Ramah Lingkungan*

Sekolah PAUD di Kota Yogyakarta. 6(3), 291–297.

- Khadijah, N. A. (2022). *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Kencana.
- Komang, N., Yuniasih, E., Habibi, M. A. M., & Astini, B. N. (2023). *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Alat Permainan Edukatif Barang Bekas Anak Usia 5-6 Tahun. 5(1)*. <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i1.2826>
- Machfuda, M. K., & Kustiningsih, N. (2021). Analisis Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Ketepatan Waktu Laporan SPJ Pengeluaran (Studi Kasus pada Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur). *Economics and Sustainable Development, 6(1)*, 53. <https://doi.org/10.54980/esd.v6i1.139>
- Mesra, R., Salem, V. E. T., Meity, M. G., Daniel, Y., Santie, A., & Rai, N. M. (2023). *Research & Development Dalam Pendidikan* (M. Jannah (ed.); Pertama). PT. Mifandi Mandiri Digital.
- Moto, M. M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. *Indonesian Journal of Primary Education, 3(1)*, 20–28.
- Nashrullah, M., & Dkk. (2023). *Metodologi Penelitian Pendidikan* (M. T. Multazam (ed.); I). UMSIDA Press.
- Nur, U., Sa, H., & Karmila, M. (2023). *Implementasi APE Perigi sebagai Media Stimulasi Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia 4-5 Tahun. 4(1)*, 310–316.
- Okpatrioka. (2023). Research And Development (R & D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya, 1(1)*, 86–100.

Pertiwi, G. R., & Dkk. (2023). *Jenis Jenis Penelitian Ilmiah Kependidikan*. 1(1), 41–52.

Pranatawijaya, V. H., & Priskila, R. (2019). Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi pada Kuesioner Online. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5(2 November), 128–137. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>

Rakhmawati. (2022). Alat Permainan Edukatif (APE) untuk Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 4(2), 381–387.

Rupnidah, R., & Suryana, D. (2022). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. 6(1), 49–58.

Saraswati, I. K. (2020). *Mengembangkan Motorik Halus Anak Melalui Bahan Bekas Menjadi Alat Bermanfaat pada Anak Usia Dini*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Sari, F. (2022). *Pengembangan Permainan Jewan Kaca untuk Meningkatkan Motorik dan Kognitif Anak Usia Dini di TK B Batik Buaran, Kota Pekalongan*. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Siregar, T. (2023). Tahapan Model Penelitian Dan Pengembangan Research And Development (R & D). *Journal of Education, Social Sciences & Humanities*, 1(4), 142–158.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (ke-26). Alfabeta.

Sukmawati, N. K., & Anadhi, I. M. G. (2023). Pemanfaatan Barang Bekas sebagai Alat Permainan Edukatif Media Bottle Ball dalam Menstimulasi Aspek Motorik Halus di Tk Tirta Kumara Kecamatan Payangan Kabupaten Gianyar. *JIMPS: Jurnal Ilmiah*

Mahasiswa Pendidikan Sejarah, 8(3), 2995–3004.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24815/jimps.v8i3.26311>

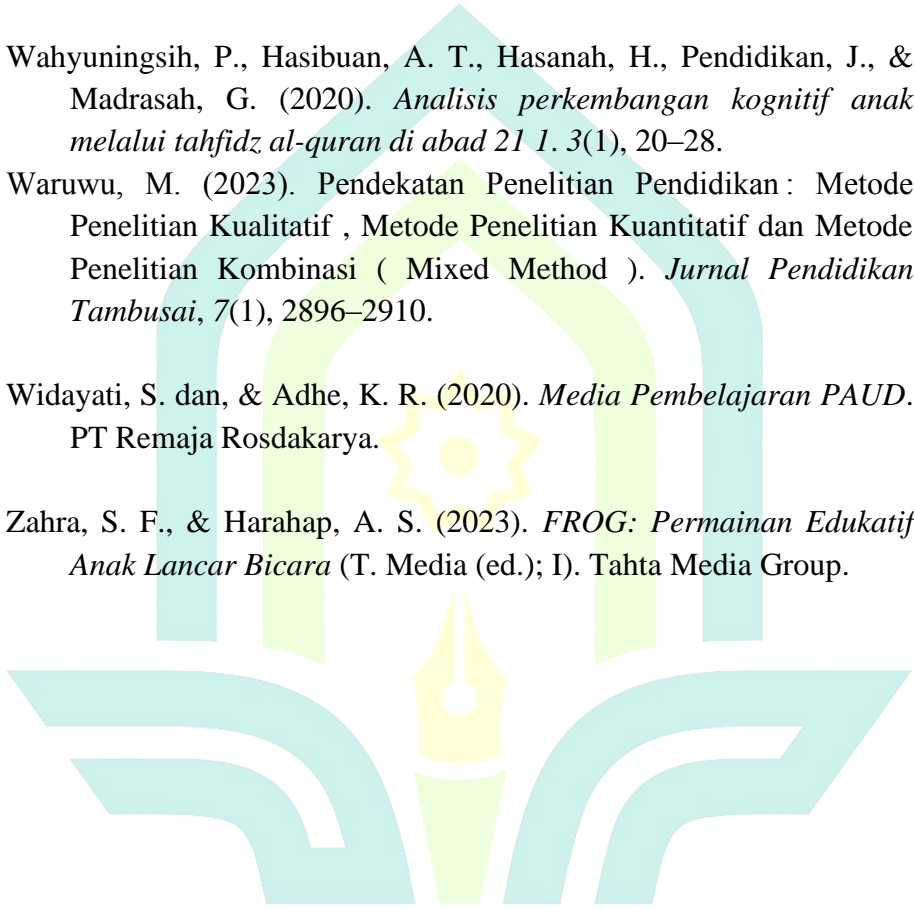
Tutiasri, R. P. dkk. (2020). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bagi Mahasiswa di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Komunikasi, Masyarakat Dan Keamanan (KOMASKAM)*, 2(2), 1–15.

Wahyuningsih, P., Hasibuan, A. T., Hasanah, H., Pendidikan, J., & Madrasah, G. (2020). *Analisis perkembangan kognitif anak melalui tahfidz al-quran di abad 21 I*. 3(1), 20–28.

Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan : Metode Penelitian Kualitatif , Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.

Widayati, S. dan, & Adhe, K. R. (2020). *Media Pembelajaran PAUD*. PT Remaja Rosdakarya.

Zahra, S. F., & Harahap, A. S. (2023). *FROG: Permainan Edukatif Anak Lancar Bicara* (T. Media (ed.); I). Tahta Media Group.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Ella Fadilah Nur Fahmi
Tempat, Tanggal Lahir : Cilacap, 03 Oktober 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Dusun Patimuan, RT 04 / RW 08, Desa Patimuan, Kecamatan Patimuan, Kabupaten Cilacap
Email : ellafadilahnurfahmiiii@gmail.com
Sosial Media (Ella Fadilah) : Instagram (ellanoor317) & Facebook

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Darmin
Pekerjaan : Karyawan Swasta
Nama Ibu : Iin Nurningsih, S.Pd
Pekerjaan : Guru
Agama : Islam
Alamat : Dusun Patimuan, RT 04 / RW 08, Desa Patimuan, Kecamatan Patimuan, Kabupaten Cilacap

C. Riwayat Pendidikan

TK Darut Taqwa Batam, Kepulauan Riau : Lulus Tahun 2009
SD Negeri Patimuan 01 : Lulus Tahun 2015
SMP Negeri 1 Patimuan : Lulus Tahun 2018
SMA Negeri 1 Patimuan : Lulus Tahun 2021
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ella Fadilah Nur Fahmi
NIM : 2421036
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
E-mail address : ellafadilahnurfahmiiii@gmail.com
No. Hp : 085602413703

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

**PENGEMBANGAN APE TUSANTA UNTUK MENINGKATKAN
MOTORIK ANAK DI RA MUSLIMAT NU ROWOLAKU KABUPATEN
PEKALONGAN**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 03 Maret 2025



(Ella Fadilah Nur Fahmi)

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD